

# Pengaruh Intellectual Capital, Sistem Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes

Rahmawati<sup>1)</sup>✉ Nur Vadila Putri<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh *intellectual capital*, sistem pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone baik secara parsial maupun secara simultan, serta untuk menganalisis variabel yang paling dominan memberikan dampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes. Dikarenakan riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yakni pengurus BUMDes yang ada di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 76 orang pengurus BUMDes dengan teknik sampel yaitu sampel jenuh, dimana keseluruhan pengurus BUMDes diambil menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji F untuk melakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertama, bahwa semakin baiknya *intellectual capital*, sistem pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi, maka kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone baik itu secara parsial ataupun simultan. Kedua, terbukti bahwa pemahaman akuntansi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital, Sistem Pengelolaan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan BUMDes.*

## Abstract

The purpose of this study is to analyze how the influence of *intellectual capital*, financial management systems and accounting understanding on the quality of BUMDes financial reports in Ulaweng District, Bone Regency, both partially and simultaneously, and to analyze the most dominant variables that have an impact on improving the quality of BUMDes financial reports. . Because this research uses a quantitative approach, so to obtain data in this study, the researchers distributed questionnaires to respondents, namely BUMDes administrators in Ulaweng District, Bone Regency, South Sulawesi. Respondents in this study were 76 BUMDes administrators with the sample technique, namely the saturated sample, where the entire BUMDes management was taken as a sample. The data analysis technique used in this research is using multiple linear regression analysis technique with t test and F test to test the hypothesis. The results of this study have shown that first, that the better *intellectual capital*, financial management systems and accounting understanding, the quality of BUMDes financial reports in Ulaweng District, Bone Regency, either partially or simultaneously. Second, it is proven that accounting understanding is the most dominant variable in

influencing the improvement of the quality of BUMDes financial reports in Ulaweng District, Bone Regency.

**Keywords:** *Intellectual Capital, Financial Management System, Accounting Understanding, Quality of BUMDes Financial Reports.*

Copyright (c) 2022 Rahmawati R & Nur Vadila Putri

✉ Corresponding author :

Email Address : [rahmawati@gmail.com](mailto:rahmawati@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pemerintah telah mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang dimana tidak hanya pada wilayah perkotaan tetapi juga pada wilayah pedesaan. Untuk menumbuhkan perekonomian desa, maka pemerintah mendorong peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa sebagai upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Sukarini & Dewi, 2019). Tujuan BUMDes didirikan untuk membuat perekonomian desa menjadi baik, mengelola hasil desa agar berguna bagi kesejahteraan desa, menciptakan lapangan pekerjaan dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperbaiki layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan menambah pendapatan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa (Ishak & Syam, 2020).

BUMDes selaku lembaga keuangan desa yang melaksanakan bisnis keuangan (*Financial Business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa, dimana BUMDes diwajibkan untuk membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes secara akuntabel serta transparan yang dibuat tiap bulannya, sehingga tercipta kualitas laporan keuangan yang baik. Berdasarkan data pada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bahwa pada tahun 2021 jumlah BUMDes mencapai 57.273, dengan rincian sebanyak 45.233 BUMDes yang aktif dan 12.040 BUMDes yang tidak aktif. Beberapa BUMDes yang tidak aktif mayoritas mengalami permasalahan kualitas laporan keuangan yang kurang sehat.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam setiap perusahaan, dikarenakan dengan pengelolaan keuangan yang baik tentu dapat memperlancar aktivitas perusahaan juga. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Devi R. Wijaya et al., 2021). Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan pada BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan ini diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes selama satu periode. Harus disadari bahwa akan ada banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu informasi yang disajikan harus bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut (Ratmasari et al., 2021).

Laporan keuangan ini didasarkan pada teori agensi, dimana penelitian ini mengkaji bagaimana seorang agen memberikan keyakinan kepada para principal untuk mengatasi masalah keagenan yang sering terjadi. Laporan keuangan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk meyakinkan para principal bahwa para agen sudah memberikan kinerja yang maksimal dan sesuai dengan perturan yang berlaku. Teori ini juga didukung dengan teori kegunaan keputusan. Teori kegunaan keputusan mengkaji bagaimana laporan keuangan dapat disajikan secara profesional oleh agen yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang memadai agar dapat memiliki nilai manfaat (Novia & Sujana, 2021). Agar laporan keuangan memiliki nilai manfaat maka dibutuhkan sumber daya manusia yang handal yaitu dapat menyusun laporan keuangan secara profesional didukung dengan intellectual capital, sistem informasi dalam pengelolaan keuangan, maupun pada aspek pemahaman akuntansi.

Aspek pertama terkait dengan *intellectual capital*, dimana Mouritsen mendefinisikan *intellectual capital* sebagai suatu proses pengelolaan teknologi yang mengkhususkan untuk menghitung prospek perusahaan di masa yang akan datang (Cahyati & Setyawasih, 2012). *Intellectual capital* dipandang sebagai kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk memaksimalkan nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan keuntungan, akuisisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, pengurangan biaya dan perbaikan produktivitas (Sadalia et al., 2019). Dari definisi intellectual dapat disimpulkan bahwasanya *intellectual capital* merupakan material yang disusun, ditangkap dan digunakan untuk mengembangkan perusahaan dan mempunyai nilai dibandingkan perusahaan atau organisasi lainnya. Dalam *Resource-Based Theory* disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, dan dapat digunakan untuk menyusun dan menerapkan strategi sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik (Khalique et al., 2013; Radjenović & Krstić, 2017; Wulandari et al., 2019).

Edvidson dalam Cahyati menyatakan bahwa *intellectual capital* bukan merupakan teknik manajemen tetapi lebih pada pendekatan fundamental untuk mengatur sumber daya dan asset dalam organisasi (Cahyati & Setyawasih, 2012). Dalam riset yang dilakukan oleh Yusliza, et al., bahwa *intellectual capital* sebagai sumberdaya yang tidak berwujud bagi suatu organisasi akan menciptakan keunggulan kompetitif (Obeidat et al., 2021; Radjenović & Krstić, 2017). Artinya ketika *intellectual capital* semakin memadai maka akan menghasilkan kaulitas pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik pula (Ozkan et al., 2017; Yusliza et al., 2020).

Kedua, kaitannya dengan sistem pengelolaan keuangan, dimana Abdul dalam Hidayat mengungkapkan bahwa kinerja keuangan dalam menunjukkan kualitas pengelolaan keuangannya itu dipengaruhi oleh sistem pengelolaan keuangan itu sendiri (Hidayat, 2015). Sistem pengelolaan keuangan yang berorientasi pada kinerja menunjukkan adanya akuntabilitas kinerja yang terdapat keterkaitan antara sasaran strategis yang ingin dicapai dengan jumlah dana yang dialokasikan maka dapat diasumsikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mempunyai pengaruh terhadap kinerja suatu instansi atau organisasi. Sistem pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan laporan keuangan yang baik pula, hal ini dapat mengindikasikan kinerja yang baik pula pada suatu instansi atau organisasi.

Dalam penelitian ini, sistem pengelolaan keuangan terkait dengan bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu sama lain yang didalamnya meliputi suatu proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan (Romney & Steinbart, 2016). Beberapa riset sebelumnya telah mengungkap bagaimana peranan sistem pengelolaan keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sebagaimana Dewi, *et al.*, menemukan bahwa Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Dewi *et al.*, 2018). Riset lainnya mengungkap bahwa dengan adanya sistem teknologi informasi yang dimaksimalkan dengan baik sangat membantu dalam peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes (Ishak & Syam, 2020; Sukarini & Dewi, 2019).

Terakhir, terkait dengan pemahaman akuntansi, dimana seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan (Lestari & Dewi, 2020). Olehnya itu, pemahaman akuntansi sangat penting karena akan berdampak luas pada organisasi (Hall & O'Dwyer, 2017).

Dengan tingkat pemahaman yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Tak hanya pemahaman akuntansi saja yang diperlukan disini namun mindset para pelaku usaha yang menganggap bahwa menyusun laporan keuangan yang hanya alakadarnya yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik (Devi R. Wijaya *et al.*, 2021). Penelitian mengenai pemahaman akuntansi pernah dilakukan oleh Lestari & Dewi yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Lestari & Dewi, 2020). Demikian halnya pada penelitian lainnya mengungkap bahwa pemahaman akuntansi merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan (Ayem & Nugroho, 2020; Dewi *et al.*, 2018).

Permasalahan yang terjadi pada BUMDes yang ada di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, dimana terdapat 14 BUMDes yang ada saat ini yang mayoritas belum melakukan pelaporan dengan baik dan belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku. Misalnya, data-data yang disajikan tidak sesuai dalam laporan keuangan BUMDes seperti kesalahan pencacatan dan kurangnya ketelitian dari SDM sehingga mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan pada laporan keuangan BUMDes itu sendiri. Selain itu, dilihat dari kualitas sumber daya manusianya masih rendah, dimana masih adanya karyawan BUMDes yang merangkap sebagai bendahara dan sekretaris BUMDes serta kurangnya pengembangan dan pengelolaan pada BUMDes, kurangnya pelatihan-pelatihan yang diadakan dapat dilihat dari jumlah pelatihan yang diadakan setiap tahun cuma sekali, yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (Sukarini & Dewi, 2019). Disatu sisi, kehadiran BUMDes dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi desa yang kreatif dan inovatif,

sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan bahkan mampu memperkuat perekonomian desa yang pada akhirnya kesejahteraan masyarakat desa semakin baik (Hasibuan et al., 2022). Olehnya itu, maka *research problem* dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengungkap Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh baik secara parsial maupun simultan dari pengaruh *Intellectual Capital*, Sistem Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, serta menganalisis faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

## METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian Cross Sectional yakni jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali saja pada satu waktu yang dilakukan pada variabel yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yaitu pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah pengurus BUMDes yang ada di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Adapun jumlah pengurus BUMDes yaitu sebanyak 76 orang. Adapun sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan, peneliti mudah untuk menemukan keseluruhan pegawai tersebut pada satu tempat/lokasi penelitian dan untuk lebih mendapatkan hasil yang semakin baik (Munir et al., 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2016). Dalam menguji instrumen penelitian berupa kuesioner yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner tersebut. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauhmana derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Adapun Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel (Sugiyono, 2016).

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis yang menguraikan mengenai pengaruh diklat, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada sekretariat daerah kabupaten Soppeng.

2. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi linier berganda menggunakan rumus persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X<sub>1</sub> = *Intellectual Capital*

X<sub>2</sub> = Sistem Pengelolaan keuangan

X<sub>3</sub> = Pemahaman Akuntansi

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$  = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> - X<sub>2</sub> - X<sub>3</sub>

$\beta_0$  = Konstanta

e = error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk menguji dan menganalisis pengaruh baik secara parsial maupun simultan dari pengaruh *Intellectual Capital*, Sistem Pengelolaan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes, serta menganalisis faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka diperlukan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun hasilnya ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.228	1.531		-.149	.882
Intellectual Capital	.455	.167	.295	2.732	.008
Sistem Pengelolaan Keuangan	.214	.095	.229	2.256	.027
Pemahaman Akuntansi	.459	.139	.370	3.221	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Bumdes

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, maka diperoleh nilai koefisien regresi dalam penelitian ini yaitu:  $Y = -0,228 + 0,455X_1 + 0,214X_2 + 0,459X_3$ . Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yakni, *pertama* nilai *constant* sebesar -0,228; sehingga ini dimaknai bahwa jika Bumdes memiliki *intellectual capital*, sistem pengelolaan keuangan yang baik, serta pemahaman akuntansi, maka kualitas laporan keuangan Bumdes akan menurun sebesar 0,228. *Kedua*, pada koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub> yakni *intellectual capital* adalah 0,455, sehingga hal ini dimaknai bahwasanya setiap terjadi peningkatan *intellectual capital* (X<sub>1</sub>) sebanyak satu satuan, maka kualitas laporan keuangan Bumdes (Y) akan meningkat sebesar 0,455; dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain pada model ini adalah tetap. *Ketiga*, koefisien regresi untuk variabel X<sub>2</sub> yakni sistem pengelolaan keuangan adalah 0,214, sehingga hal ini dimaknai bahwasanya setiap

terjadi peningkatan sistem pengelolaan keuangan (X2) sebanyak satu satuan, maka kualitas laporan keuangan Bumdes (Y) akan meningkat sebesar 0,214; dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain pada model ini adalah tetap. *Keempat*, koefisien regresi untuk variabel X3 yakni pemahaman akuntansi adalah 0,459, sehingga hal ini dimaknai bahwasanya setiap terjadi peningkatan pemahaman akuntansi (X3) sebanyak satu satuan, maka kualitas laporan keuangan Bumdes (Y) akan meningkat sebesar 0,459; dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain pada model ini adalah tetap.

Berdasarkan hasil tersebut, juga terlihat bahwa nilai *Standardized Coefficients Beta* terbesar adalah pada variabel pemahaman akuntansi (X3) sebesar 0,370; kemudian diikuti oleh variabel *intellectual capital* (X1) sebesar 0,295; dan variabel sistem pengelolaan keuangan 0,229. Dengan demikian, maka variabel yang paling dominan mempengaruhi kualitas laporan keuangan Bumdes yakni terkait dengan pemahaman akuntansi (X3).

Selanjutnya, dari Tabel *coefficient* tersebut juga dapat dijawab hipotesis pengaruh secara parsial sebagai berikut.

Hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (X1) memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,455; sedangkan nilai signifikansi dalam melihat dampak *intellectual capital* (X1) terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) sebesar  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian, bahwa *intellectual capital* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y). Hasil ini memberikan dukungan untuk Hipotesis Pertama (H1).

Hipotesis 2 (H2) menyatakan bahwa sistem pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan (X2) memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,214; sedangkan nilai signifikansi dalam melihat dampak sistem pengelolaan keuangan (X2) terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) sebesar  $0,027 < 0,05$ . Dengan demikian, bahwa sistem pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y). Hasil ini memberikan dukungan untuk Hipotesis Kedua (H2).

Hipotesis 3 (H3) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi (X3) memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,459; sedangkan nilai signifikansi dalam melihat dampak pemahaman akuntansi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y) sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, bahwa pemahaman akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y). Hasil ini memberikan dukungan untuk Hipotesis Ketiga (H3).

Selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan untuk melihat pengaruh secara simultan, yang hasilnya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.929	3	136.643	41.986	.000 <sup>b</sup>
	Residual	234.321	72	3.254		
	Total	644.250	75			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Bumdes

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengelolaan Keuangan, Intellectual Capital

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Mengacu pada Tabel 2, menunjukkan bahwa secara simultan *intellectual capital* (X1), sistem pengelolaan keuangan (X2) dan pemahaman akuntansi (X3) memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi dalam melihat dampak secara simultan tersebut sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, bahwa *intellectual capital* (X1), sistem pengelolaan keuangan (X2) dan pemahaman akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, bahwa semakin baiknya *intellectual capital*, sistem pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi, maka kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone baik itu secara parsial ataupun simultan. Kedua, terbukti bahwa pemahaman akuntansi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan kepada Bumdes agar lebih mengedepankan kemampuan pemahaman akuntansi, karena berdasarkan hasil riset bahwa variabel ini yang paling penting. Disamping itu, perlu juga memperhatikan aspek *intellectual capital* dari pengurus Bumdes. Olehnya itu, peneliti berharap kedepannya masih diberikan kesempatan untuk mengembangkan beberapa persoalan terkait dengan pengelolaan keuangan Bumdes sehingga Bumdes yang ada di Kecamatan Ulaweng khususnya akan lebih berkembang di masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak, pertama yakni Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan kepercayaan kepada kami sebagai salah satu penerima Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan membantu pendanaan dari penelitian serta publikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedua, kepada STIE Amkop Makassar dan LP3M STIE AMKOP Makassar serta LLDIKTI Wilayah IX yang telah mensupport

peneliti sehingga mampu melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya. Terakhir, kepada seluruh BUMDes yang ada di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone serta responden yang telah membantu peneliti dalam aktivitas penelitian ini.

## Referensi :

- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40.
- Cahyati, A. D., & Setyawasih, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Program Studi terhadap Kinerja Program Studi (Studi Kasus pada Program Studi Unisma Bekasi). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 3(02), 4496.
- Devi R. Wijaya, Shanda, F. P., Putri, F. A., Riansyah, A. F., Andriyanto, A. N., Rahmasari, F. A., Rustandy, V., Nababan, D., Sinaga, R. R., Reynaldi, V., & Adi, H. C. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., ST, M. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Hall, M., & O'Dwyer, B. (2017). Accounting, non-governmental organizations and civil society:: The importance of nonprofit organizations to understanding accounting, organizations and society. *Accounting, Organizations and Society*.
- Hasibuan, S. A., Silalahi, P. R., & Tambunan, K. (2022). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 64–71.
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013). *Jom FEKON*, 2(1).
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130.
- Khaliq, M., Shaari, J. A. N. bin, & Isa, A. H. bin M. (2013). The road to the development of intellectual capital theory. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 10(2), 122–136.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). PENGARUH DISIPLIN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 161–170.

- Novia, O., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 341–351.
- Obeidat, U., Obeidat, B., Alrowwad, A., Alshurideh, M., Masadeh, R., & Abuhashesh, M. (2021). The effect of intellectual capital on competitive advantage: the mediating role of innovation. *Management Science Letters*, 11(4), 1331–1344.
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190–198.
- Radjenović, T., & Krstić, B. (2017). Intellectual capital as the source of competitive advantage: the resource-based view. *Facta Universitatis. Series: Economics and Organization*, 127–137.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., Purwantini, A. H., Ekonomi, F., & Magelang, U. M. (2021). *Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya*. 1(1), 66–77.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem informasi akuntansi*.
- Sadalia, I., Daulay, I. E., Marlina, L., & Muda, I. (2019). The influence of intellectual capital towards financial performance with brand value as an intervening variable. *Calitatea*, 20(168), 79–85.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Wulandari, N. A., Abrianto, T. H., & Santoso, E. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 26–34.
- Yusliza, M. Y., Yong, J. Y., Tanveer, M. I., Ramayah, T., Faezah, J. N., & Muhammad, Z. (2020). A structural model of the impact of green intellectual capital on sustainable performance. *Journal of Cleaner Production*, 249, 119334.